

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan karya ilmiah diperlukan langkah atau metode yang harus dilakukan agar memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud ialah kegiatan penelitian ilmiah ini harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.¹ Berdasarkan hal itulah peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu jenis penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari responden dan informan melalui pengumpulan data dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi di lapangan. Penelitian lapangan ini bersifat Kualitatif, menurut Ibrahim Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang lebih ditekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian, dengan kata lain suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian berupa deskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data, tafsiran data sampai laporan hasil penelitian.²

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

²Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 55.

Pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini ialah pendekatan Psikologi Agama guna mendapatkan hasil kematangan beragama mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) asal Palembang. Peneliti menggunakan pendekatan psikologi agama karena objek dari penelitian ini berkaitan dengan gejala-gejala kejiwaan dan tingkah laku seseorang, oleh karena itu pendekatan psikologi agama merupakan pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan Psikologi Agama merupakan suatu pendekatan yang mengkaji tentang gejala-gejala kejiwaan dan tingkah laku seseorang yang dapat diamati secara langsung, dimana gejala-gejala tersebut terbentuk dan dipengaruhi oleh aspek-aspek keagamaan yang ia yakini.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah lingkungan Kampus UIN Antasari Banjarmasin tepatnya asrama 1 dan 4 Ma'had Al-Jami'ah yang beralamat di Jl. A. Yani KM. 4,5 sebagai tempat tinggal bagi mahasiswa program khusus ulama (PKU) yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Lokasi ini dipilih karena di tempat inilah mahasiswa program khusus ulama (PKU) tinggal dan menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung program khusus ulama.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang diteliti baik itu berupa benda, orang, tempat maupun hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) asal Palembang. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksudkan dengan tertentu disini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau orang yang sedang menjalani objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.³ Kriteria subjek adalah mahasiswa PKU Asal Palembang, yang masih aktif kuliah, berada dilingkungan PKU.

3. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah kematangan Kematangan Beragama Mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) Asal Palembang di UIN Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Ma'had Al-Jami'ah asrama 1 dan asrama 4 UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁴ Data yang digali dalam

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 218-219.

⁴Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*., 69.

penelitian ini mencakup data primer (data pokok) dan data sekunder (pelengkap) adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama di lapangan.⁵ Data primer atau data pokok penelitian ini, yaitu: kematangan beragama dari mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) asal Palembang yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian namun tidak secara langsung dan bersifat umum atau kulitnya saja.⁶ Data dalam penelitian ini adalah data yang dapat melengkapi data pokok, dalam hal ini meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Responden ialah orang yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan kematangan beragama mahasiswa program khusus

⁵Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 71

⁶Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 71.

ulama asal Palembang. Dalam penelitian ini yang dimaksud oleh penulis sebagai responden ialah mahasiswa program khusus ulama angkatan 2018 yang berasal dari Palembang sebanyak empat orang yang terdiri dari Prodi Studi Agama-Agama satu orang, Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dua orang, dan Prodi Aqidah Filsafat satu orang.

b. Informan

Informan ialah orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan kematangan beragama mahasiswa program khusus ulama asal Palembang. Dalam penelitian ini yang dimaksud oleh penulis dengan informan yaitu ketua asrama, pengasuh asrama dan ketua pengelola program khusus ulama.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif memang memiliki ciri khas tertentu dan tidak bisa dipisahkan dari pengamatan berperan serta atau observasi partisipan, namun peran seorang peneliti lah yang menentukan hasil keseluruhan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki banyak peran seperti pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor data hasil penelitian. Oleh karena Moelong memberikan pengertian instrumen penelitian sebagai alat penelitian karena ia menjadi segalanya dalam proses penelitian.⁷

⁷Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 168.

Ibrahim juga memberikan pengertian yang hampir sama dengan Meolong tentang instrumen penelitian. Menurutnya instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrumen utama (*Key Instrument*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti, yang bersifat perangkat keras (*hard instrument*) maupun yang bersifat lunak (*soft instrument*). Sebagai sebuah alat tentulah instrumen menjadi bagian yang penting dalam sebuah penelitian terutama penelitian kualitatif, dimana proses dan hasil penelitian sangat bergantung kepada instrumen utama atau peneliti.⁸ Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yaitu sebagai instrumen utama yang memiliki banyak peran dalam berjalannya proses penelitian seperti pengumpulan data, penafsir data, dan pelapor data hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipan

Menurut Ibrahim observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti.⁹ Observasi partisipan dalam

⁸Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

⁹Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.

penelitian ini adalah pengamatan secara langsung ke lapangan dan ikut serta dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) asal Palembang.

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur menurut Ibrahim adalah pengumpulan data dengan teknik wawancara dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti yaitu berhadapan langsung dengan responden dan informan untuk melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa garis besar pertanyaan yang dilanjutkan dengan pertanyaan lanjutan untuk pendalaman sesuai dengan pembicaraan yang berkembang saat wawancara. Data yang digali melalui teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kematangan beragama mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) asal Palembang.

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu catatan peristiwa yang diteliti, bisa berbentuk tulisan, gambar, yang diambil dari dokumen pendukung yang berkaitan dengan

¹⁰Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 92.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 240.

mahasiswa Program Khusus Ulama khususnya mahasiswa asal Palembang. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan mahasiswa program khusus ulama (PKU).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang ditawarkan Miles dan Hubberman. Analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif. Langkah yang digunakan dalam analisis model ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan data yang sesuai dan yang mendukung penelitian kita, atau biasa disebut dengan pemadatan data. Tujuan reduksi data ialah untuk memastikan bahwa data yang telah dimiliki oleh peneliti adalah data yang relevan.

2. Display data.

Display data adalah menyajikan atau memaparkan data dalam bentuk gambar, grafik, bagan dan tabel dan lain sebagainya. Tujuan display data ialah untuk memastikan bahwa data telah masuk dalam

kategori yang telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap serta mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

3. Verifikasi data dan Penarikan kesimpulan

Verifikasi data adalah pengecekan kembali mengenai data yang telah dikumpulkan apakah telah relevan atau belum, jika telah sesuai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dan jika belum relevan maka akan mengulang dari langkah yang pertama atau kedua.¹²

G. Teknik Keabsahan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian begitupun dengan keabsahan data yang juga tak kalah penting dalam sebuah penelitian. Keabsahan data (*trustworthiness of data*) adalah pemeriksaan dan memastikan setiap data yang diperoleh adalah benar dan dapat dipercaya.¹³ Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian.¹⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari responden dan informan. Responden dan informan dalam penelitian adalah

¹²Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 111.

¹³Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123

¹⁴Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 128

mahasiswa program khusus ulama (PKU) asal Palembang dan ketua asrama, pengasuh asrama serta teman dekat dari responden.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu membandingkan beberapa teori yang berkaitan langsung dengan data penelitian. Dalam penelitian ini yaitu teori Zulkarnain dan teori Wahyuni tentang aspek-aspek kematangan beragama, teori Jalaluddin dan Teori Baharudin tentang ciri-ciri kematangan beragama.

3. Triangulasi Teknik atau Metode Penelitian

Triangulasi teknik atau metode yaitu membandingkan data yang telah dihasilkan dengan teknik berbeda yang digunakan dalam penelitian. Triangulasi teknik atau metode yang dilakukan antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu.
- d. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁵

¹⁵Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 128-129.